

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait pengaruh upah terhadap angkatan kerja di wilayah provinsi Banten tahun 2011 sampai dengan 2015. Kesimpulannya ialah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh dari upah minimum dengan angkatan kerja. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,079 < -2,0244$) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya upah tidak berpengaruh terhadap angkatan kerja..
2. Nilai R yang diperoleh adalah 0,013 terletak pada interval koefisien 0.00 - 0.199 yang berarti tingkat pengaruh antara upah minimum dengan angkatan kerja adalah sangat lemah. Besaran pengaruh tersebut ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar 0,000, yang berarti kontribusi upah terhadap angkatan kerja sebesar 0%, sedangkan sisanya sebesar 100% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dianjurkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah perlu mengkaji ulang program pengentasan angkatan kerja, terutama di wilayah provinsi Banten kabupaten/kota yang memiliki jumlah penduduk yang angkatan kerjanya sangat tinggi. Kebijakan upah minimum harus tetap dilakukan karena merupakan kebijakan yang efektif dalam menuntaskan angkatan kerja.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah dan melanjutkan periode waktu penelitian serta dapat menggunakan variabel-variabel yang mungkin dapat mempengaruhi angkatan kerja di provinsi Banten. Sehingga memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan lebih baik guna mengetahui penyebab angkatan kerja di provinsi Banten.